

MANUAL

Konstruksi dan Bangunan



MANUAL MANAJEMEN PROYEK

(Project Management Manual / PMM)

Western Indonesia National Roads Improvement Project
(WINRIP)

Revisi 2

Maret 2017

SALINAN



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM &
PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



PRAKATA

Project Management Manual (PMM) - Western Indonesia National Roads Improvement Project (WINRIP) adalah manual manajemen proyek yang dijadikan acuan oleh para penyelenggara WINRIP agar dapat melaksanakan proyek tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, berwawasan lingkungan, dan tertib administrasi.

PMM disusun berdasarkan dokumen *Loan Agreement IBRD 8043-ID*, syarat-syarat kontrak konstruksi maupun konsultansi, perlindungan lingkungan hidup dan sosial, rencana tindak anti korupsi, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyelenggaraan proyek jalan.

PMM diterbitkan pertama kali pada Maret 2012 sebagai salah satu persyaratan mulai efektifnya perjanjian pinjaman *WINRIP Loan No.IBRD 8043-ID*. Secara periodik PMM perlu dimutakhirkan guna disesuaikan dengan perubahan *Loan Agreement*, perubahan peraturan perundang-undangan tentang penyelenggaraan jalan, dan peraturan lainnya yang terkait.

Dengan mulai berjalannya kontrak-kontrak konsultansi pada Tahun 2012 dan kontrak-kontrak konstruksi pada Tahun 2014, maka pada bulan Mei 2015 telah dilakukan pemutakhiran (Revisi-1 PMM) untuk menyesuaikan dengan kebutuhan administrasi dan pelaksanaan pekerjaan fisik yang telah berjalan.

Pada kesempatan kali ini pemutakhiran PMM yang kedua (Revisi-2 PMM) dilakukan untuk menyesuaikan dengan :

1. *Amendment No.2 Loan Agreement IBRD 8043-ID*;
2. Perubahan peraturan tentang pelaksanaan pekerjaan jalan;
3. Perubahan peraturan terkait dengan perlindungan lingkungan hidup dan sosial;
4. Dokumen/syarat-syarat kontrak fisik (*civil works*) yang dilelangkan dengan metode pengadaan *National Competitive Bidding (NCB)*;
5. Perubahan struktur organisasi PMU dan PIU WINRIP;
6. Perbaikan redaksional.

Dengan diterbitkannya Revisi-2 PMM-WINRIP ini para penyelenggara WINRIP didorong untuk melaksanakan manajemen proyek dengan baik agar pelaksanaan WINRIP dapat diselesaikan dengan tertib administrasi.

Jakarta, 20 April 2017

Direktur Jenderal Bina Marga



ARIE SETIADI MOERWANTO

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
GLOSSARY.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 <i>LATAR BELAKANG</i>	1-1
1.2 <i>WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS IMPROVEMENT PROJECT (WINRIP)</i>	1-1
1.3 <i>TUJUAN WINRIP</i>	1-2
1.4 <i>MAKSUD DAN TUJUAN PMM</i>	1-2
1.5 <i>RUANG LINGKUP</i>	1-3
BAB 2 ORGANISASI DAN TATA LAKSANA PROYEK	2-1
2.1 <i>INSTANSI TERKAIT.....</i>	2-1
2.2 <i>PROJECT MANAGEMENT UNIT (PMU) WINRIP.....</i>	2-5
2.3 <i>PROJECT IMPLEMENTATION UNIT (PIU) WINRIP</i>	2-6
2.4 <i>LINGKUP TUGAS JASA KONSULTANSI UNTUK KEGIATAN MENDUKUNG PELAKSANAAN PROYEK WINRIP</i>	2-9
BAB 3 PERENCANAAN UMUM DAN PEMPROGRAMAN	3-1
3.1 <i>PENGANTAR</i>	3-1
3.2 <i>DASAR HUKUM DAN RUJUKAN</i>	3-2
3.3 <i>PROSEDUR PERENCANAAN DAN PEMPROGRAMAN</i>	3-2
3.4 <i>TATA CARA USULAN PROGRAM / PERUBAHAN RUAS.....</i>	3-7
3.5 <i>TATA CARA USULAN PROGRAM DARI PROYEK – PROYEK LOAN IBRD 8043-ID WINRIP.....</i>	3-9
3.6 <i>PERUBAHAN PAGU</i>	3-10
3.7 <i>PERUBAHAN PENANGANAN / PERUBAHAN TARGET PANJANG</i>	3-10
BAB 4 PROSEDUR PERENCANAAN TEKNIS	4-1
4.1 <i>UMUM</i>	4-1
4.2 <i>JENIS PENANGANAN JALAN DAN JEMBATAN.....</i>	4-1
4.3 <i>PENYIAPAN DESAIN DAN REVISI DESAIN</i>	4-1
4.4 <i>LEGALISASI GAMBAR PERENCANAAN TEKNIS</i>	4-2
4.5 <i>KRITERIA PERENCANAAN TEKNIS JALAN UNTUK JALAN – JALAN DALAM SISTEM JARINGAN JALAN PRIMER</i>	4-2
4.6 <i>KRITERIA PERENCANAAN TEKNIS JEMBATAN.....</i>	4-4

4.7 PERENCANAAN TEKNIS JALAN DAN JEMBATAN	4-7
BAB 5 PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI	5-1
5.1 RUJUKAN DAN PENGERTIAN DASAR	5-1
5.2 METODA PENGADAAN	5-4
5.3 REVIEW DAN PERSETUJUAN BANK DUNIA	5-4
5.4 PERPANJANGAN MASA PEMELIHARAAN	5-5
5.5 KUALIFIKASI PENYEDIA JASA PEMBORONGAN	5-5
5.6 PROSEDUR LELANG	5-11
5.7 EVALUASI PENAWARAN	5-19
BAB 6 PENGADAAN JASA KONSULTANSI.....	6-1
6.1 RUJUKAN	6-1
6.2 PROSEDUR NOL SELEKSI KONSULTAN DARI BANK DUNIA.....	6-1
6.3 QUALITY AND COST BASED SELECTION (QCBS)	6-2
6.4 TERMS OF REFERENCE (TOR) / KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)	6-2
6.5 PENGUMUMAN UNTUK PESERTA YANG BERMINAT (REQUEST EXPRESSIONS OF INTEREST/REOI)	6-2
6.6 PENYUSUNAN SHORT LIST KONSULTAN.....	6-3
6.7 PENYIAPAN REQUEST FOR PROPOSAL (RFP)	6-3
6.8 PENGIRIMAN UNDANGAN SAMPAI DENGAN KLARIFIKASI.....	6-4
6.9 PENYAMPAIAN PROPOSAL	6-4
6.10 EVALUASI PROPOSAL TEKNIK (TER – TECHNICAL EVALUATION REPORT).....	6-5
6.11 EVALUASI FINANSIAL/HARGA.....	6-5
6.12 KOMBINASI EVALUASI TEKNIK DAN BIAYA	6-5
6.13 NEGOSIASI DAN PENYIAPAN DRAFT KONTRAK	6-5
6.14 PENETAPAN PEMENANG	6-6
6.15 PENGUMUMAN PEMENANG LELANG	6-6
BAB 7 IMPLEMENTASI KONTRAK	7-1
7.1 UMUM	7-1
7.2 PERATURAN-PERATURAN.....	7-1
7.3 PENDELEGASIAN KEWENANGAN.....	7-2
7.4 URUTAN PEKERJAAN DARI AWAL SAMPAI DENGAN AKHIR PEKERJAAN	7-6
7.5 PANDUAN PENGAWASAN DAN PELAKSANAAN PROYEK.....	7-10
7.6 PEMETAAN GPS (ICB & NCB)	7-45
7.7 REVISI DESAIN.....	7-45
7.8 VARIASI DAN AMENDEMEN KONTRAK.....	7-45
7.9 PENYESUAIAN HARGA (ESKLASII)	7-49

7.10 PENYELESAIAN PEKERJAAN	7-53
BAB 8 MANAJEMEN KEUANGAN DAN PELAPORAN PROYEK	8-1
8.1 PERATURAN-PERATURAN DI BIDANG KEUANGAN.....	8-1
8.2 TATA CARA PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN.....	8-1
8.3 TATA CARA PENARIKAN DANA	8-5
8.4 PELAPORAN	8-12
8.5 SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN PROYEK.....	8-13
BAB 9 PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA	9-1
9.1 UMUM.....	9-1
9.2 ACUAN.....	9-1
9.3 PROSEDUR PEMANTAUAN DAN EVALUASI	9-2
9.4 TECHNICAL AUDIT.....	9-8
9.5 RENCANA TINDAK ANTI KORUPSI (RTAK) / Anti-Corruption Action Plan (ACAP).....	9-8
BAB 10 PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN,PENGADAAN TANAH DAN KESELAMATAN JALAN (PPLPTKJ)	10-1
10.1 UMUM.....	10-1
10.2 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	10-2
10.3 KERANGKA KEBIJAKAN BANK DUNIA DAN PERATURAN PEMERINTAH INDONESIA.....	10-4
10.4 GAMBARAN UMUM PROYEK.....	10-13
10.5 PROSEDUR PENYARINGAN LINGKUNGAN	10-16
10.6 PENYUSUNAN DOKUMEN LINGKUNGAN (Amdal& UKL-UPL serta SPPL).....	10-18
10.7 INTEGRASI PERTIMBANGAN LINGKUNGAN KE DALAM DESAIN.....	10-19
10.8 RENCANA KERJA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RKPPL)	10-20
10.9 PROSEDUR PENGADAAN TANAH DAN PEMUKIMAN KEMBALI	10-23
10.10 PEMANTAUAN (MONITORING) LINGKUNGAN DAN PENGADAAN TANAH.....	10-33
10.11 PEMANTAUAN SOSIALISASI HIV-AIDS	10-38
10.12 KESELAMATAN JALAN.....	10-38
BAB 11 RENCANA TINDAK ANTI KORUPSI DAN UPAYA-UPAYA PENYELENGGARAAN PROYEK DENGAN MENINGKATKAN TRANSPARANSI	11-1
11.1 RENCANA TINDAK ANTI KORUPSI (RTAK) / ANTI-CORRUPTION ACTION PLAN (ACAP)	11-1
11.2 KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK/ PUBLIC DISCLOSURE	11-3
11.3 WAKIL PENGAMAT DARI MASYARAKAT (WPM) / COMMUNITY REPRESENTATIVE OBSERVERS (CROs)	11-19
11.4 FASILITASI PEMANTAU PIHAK KETIGA	11-24
11.5 KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN.....	11-27
11.7 PENGAWASAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI.....	11-41